

## **Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2017-2021**

**Deigo Dewangkara Dwi Putra<sup>1</sup>**  
**Syafrudin Arif Marah Manunggal<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
[deigodewangkaradwiputra@gmail.com](mailto:deigodewangkaradwiputra@gmail.com)

---

### **Abstract**

*This study aims to investigate the effects of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices in businesses listed on the Jakarta Islamic Index (JII) between 2017 and 2021. Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) are the variables employed in this study. Stock prices serve as the dependent variable. In this study, a quantitative approach and panel data analysis were utilized as the methodology. Secondary data were employed and were collected from 15 companies using purposive sampling according to specific criteria. Eviews 10 is then used to process the testing of this data. The findings indicate that the stock prices are significantly influenced by return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), and debt to equity ratio (DER), but that return on equity has no meaningful impact on stock prices.*

---

### **Keywords:**

*Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, and Stock Price*

---

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada bisnis yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) antara tahun 2017 dan 2021. Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Harga saham berfungsi sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif dan analisis data panel digunakan sebagai metodologi. Data sekunder digunakan dan dikumpulkan dari 15 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling sesuai dengan kriteria tertentu. Eviews 10 kemudian digunakan untuk memproses pengujian data ini. Temuan menunjukkan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan debt to equity ratio (DER), tetapi return on equity tidak memiliki pengaruh yang berarti pada harga saham.

---

### **Kata Kunci:**

*Debt to Equity Ratio, Harga Saham, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity*

---

**Tanggal Submit** : 22 November 2022  
**Tanggal Revisi** : 16 Februari 2023  
**Tanggal Publish** : 31 Maret 2023

### **Sitasi APA :**

Deigo Dewangkara Putra, & Arif Marah Manunggal, S. Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2017-2021. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.36815/prive.v6i1.2529>

## PENDAHULUAN

Terancam oleh krisis ekonomi, di era globalisasi tantangan bagi perusahaan semakin meningkat, untuk berkembang di bidang mereka, perusahaan perlu memiliki keunggulan kompetitif atas saingan mereka. Jika perusahaan dapat berhasil secara operasional dan efisien dalam semua keadaan ekonomi saat ini, mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja perusahaan, maka pengelolaan perusahaan dianggap berhasil.

Investasi merupakan faktor penting dalam kegiatan ekonomi modern. Saat ini, investasi sudah menjadi alternatif kegiatan yang menghasilkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan individu dan bisnis. Investasi memiliki arti suatu tindakan menanamkan modal atau sumber daya dan berharap para penanam modal bisa memperoleh keuntungan dan manfaat yang lebih di masa mendatang.

Pasar modal merupakan penggerak pembangunan ekonomi karena dapat menjadi sumber *income* dan pilihan yang berbeda untuk perusahaan. Harga saham di pasar mencerminkan perkembangan perusahaan. Tingginya permintaan investor terhadap saham menyebabkan harga saham naik. Namun, harga saham sangat fluktuatif, meskipun investor menginginkan harga saham selalu naik dan tidak pernah turun (Dwi & Astuti, 2018). Mengingat mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim, Keinginan umat Islam untuk berinvestasi sesuai dengan hukum syariah telah dibantu oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfungsi sebagai pasar modal negara. Jakarta Islamic Index Indonesia adalah salah satunya (JII). Saham-saham yang tergabung dalam JII telah lolos prosedur verifikasi atau *screening*. *Screening* adalah seleksi atau verifikasi emiten yang tercatat di bursa efek kategori syariah. Proses seleksi atau penyaringan saham dilakukan oleh DSN-MUI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Davis, 2022).

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang tidak ada perjudian, riba, atau gharar (tidak jelas) dan sistem perdagangannya didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Indonesia saat ini memiliki pasar modal dengan perdagangan saham syariah. Sejak Jakarta Islamic Index diluncurkan pada 3 Juli 2000, saham syariah telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham Bursa Efek Indonesia yang telah lulus pemeriksaan dan memenuhi standar syariah adalah yang diperdagangkan. (Ayu Widyastuti & Susilo, 2020).

Harga saham sebagai salah satu fokus dalam mempertimbangkan seorang investor yang akan melakukan transaksi. Harga saham merupakan harga di pasar yang sebenarnya. Harga di pasar sebenarnya paling mudah ditentukan karena harga saham berada di pasar saat ini atau pasar yang sudah ditutup. Artinya, harga saham tersebut merupakan harga penutupan di pasar riil (M Tuju et al., 2022). Harga saham yang stabil sekaligus ada peningkatan di setiap periode adalah harga saham yang hampir diminati oleh investor. Selain itu, harga saham juga menunjukkan nilai perusahaan, bila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan baik menurut investor. Oleh karenanya, harga saham adalah hal yang sangat krusial bagi sebuah perusahaan.

Penelitian ini menggunakan alat ukur *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. (Al umar & Nur Savitri, 2020). Tingkat Pengembalian Aset (ROA) menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya dan menarik investor. Pergerakan naik turun nilai *Return On Asset* (ROA) tidak bisa dijadikan pedoman oleh investor dalam menentukan kinerja suatu perusahaan (Rahmawati & Dwiridotjahjono, 2021).

ROE sendiri merupakan laba atas ekuitas yang mengindikasikan potensinya untuk memaksimalkan sumber daya agar menghasilkan keuntungan (Sari & Nuswandari, 2022). Harga saham perusahaan sering meningkat setelah peningkatan ROE. ROE yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa modal perusahaan telah dikelola secara efektif untuk meningkatkan nilai pemegang saham, yang juga akan meningkatkan kinerja perusahaan.

*Net Profit Margin* (NPM) adalah indikator perusahaan yang menghitung rasio pendapatan bersih perusahaan terhadap penjualan. (Graciela et al., 2021). *Net Profit Margin* (NPM) juga merupakan salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk menentukan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan suatu perusahaan pada omzet tertentu. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dikenal dengan istilah NPM. Margin laba bersih menghitung

kemampuan perusahaan demi menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio NPM yang baik adalah lebih dari 5%. Tingkat NPM yang besar atau tinggi menunjukkan apakah ia memiliki kekuatan untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan tingkat NPM yang rendah atau rendah menunjukkan penjualan yang rendah dan mungkin tidak memiliki keuntungan yang baik (Al Umar & Annisa, 2022).

DER adalah rasio ekuitas atau rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi syarat wajib ketika perusahaan mengalami likuidasi. Solvabilitas juga disebut sebagai leverage, yang digunakan untuk menilai batas pinjaman perusahaan. (Munira et al., 2018). Dampak terhadap perusahaan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan yang dapat mengakibatkan investor tidak berminat untuk berinvestasi saham. Agar perusahaan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuannya, maka perusahaan harus membuat perencanaan keuntungan yang efektif untuk meramalkan keuntungan di masa depan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah modal utang dari sumber pembiayaan eksternal, yang merupakan bagian penting dari bisnis. Status keuangan perusahaan dapat dinilai antara lain dengan mempertimbangkan hutang perusahaan. Hutang adalah faktor penting lain yang dipertimbangkan investor saat memilih saham. Membandingkan hutang dan ekuitas dalam corporate finance menunjukkan kemampuan ekuitas dengan rasio leverage yang lebih besar dan total rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi, korporasi lebih mungkin untuk dapat memenuhi semua komitmennya. Hutang suatu perusahaan dapat menjadi acuan bagi seorang investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. (Pratiwi et al., 2020)

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan memilih variabel ROA, ROE, NPM dan DER karena variabel tersebut merupakan empat rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. ROA, ROE, dan NPM dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, dan kinerja keuangan yang baik dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk membeli saham suatu perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam menggunakan modal sahamnya untuk meraih laba. NPM yang tinggi merupakan indikator bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan labayang tinggi dari pendapatannya. DER yang rendah merupakan indikator perusahaan tersebut memiliki struktur keuangan yang sehat, karena memiliki lebih banyak modal dibandingkan hutangnya. Dengan demikian investor dapat menggunakan rasio-rasio tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham yang akan dibeli. Penulis memutuskan untuk dapat mengangkat hal tersebut sebagai topik dalam penelitian ini dengan menggunakan data laporan tahunan yang berjudul: “ROA, ROE, NPM, DER terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2017-2021)”. Tujuannya adalah untuk dapat mengetahui prospek harga saham perusahaan yang terdaftar di JII jika dilihat dari ROE, ROE, NPM, dan DER perusahaan tersebut. Selain itu, dapat membantu investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mendapatkan harga saham yang tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pilihan penelitian ini adalah kuantitatif jenis asosiatif. Pendekatan tipe kuantitatif adalah pendekatan yang dievaluasi secara eksplisit dan menggunakan data numerik, biasanya digunakan untuk mempelajari sampel atau populasi (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan ialah laporan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di JII dimana diterbitkan di situs Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian yaitu perusahaan yang terus menerus terdaftar JII pada tahun 2017-2021. Jumlah keseluruhan populasi perusahaan yang ada di JII adalah 30 perusahaan, karena sudah melakukan seleksi berdasarkan pemelihan tertentu terpilih 15 perusahaan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini.

### **Variabel**

- 1) Return On Assets (ROA) adalah proporsi laba bersih pada semua aset yang diperlukan untuk menghasilkan laba. Rasio ini menampilkan laba bersih perusahaan berdasarkan nilai asetnya. (Siregar & Farisi, 2018).

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

- 2) ROE adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan pengembalian atas modal yang diterima dari investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan (Ratnaningtyas et al., 2021).

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

- 3) Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio total utang terhadap total aset yang dinyatakan dalam persentase (Pratiwi et al., 2020).

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}}$$

- 4) Rasio yang disebut NPM digunakan untuk menghitung berapa laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. (Masliyah et al., 2020) Margin laba bersih dari setiap penjualan diwakili oleh rasio ini. Semakin besar rasio ini, semakin besar potensi keuntungan bagi perusahaan.

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan bersih}}$$

- 5) Harga saham adalah nilai saham perusahaan yang ditetapkan oleh pasar modal, dipresentasikan di sana, dan diperdagangkan secara bebas oleh siapa saja yang ingin memperolehnya. Sistem penawaran dan permintaan pasar modal menentukan harga saham ini. Harga saham akan meningkat berbanding lurus dengan keuntungan perusahaan, yang akan digunakan sebagai data penelitian investor untuk memutuskan apakah akan berinvestasi dalam bisnis tersebut.

## METODE ANALISIS DATA

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas guna untuk memastikan apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	VIF
ROA	8.171911
ROE	8.466435
NPM	1.289866
DER	1.447403

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinearitas, masing-masing variabel memiliki nilai VIF di bawah 10 dijelaskan pada tabel di atas. Bisa disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak ada dalam data tersebut di atas. Dengan demikian, antar-variabel X menunjukkan independensi satu sama lain.

### Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### 1. Uji Chow

Uji Chow membandingkan *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* untuk menentukan model mana yang lebih tepat untuk diterapkan. Temuan uji Chow menunjukkan keputusan jika terima  $H_0$ , maka *Common Effect Model* adalah model yang sesuai. Sebaliknya, temuan

uji Chow menunjukkan bahwa menerima H1 *Fixed Effect Model* merupakan keputusan yang tepat. Uji chow adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	63.116770	(14,56)	0.0000
Cross-section Chi-square	211.510469	14	0.0000

Skor Prob.Chi-Sq adalah  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* dipilih berdasarkan hasil uji Chow menggunakan Eviews 10. Uji Hausman merupakan tahap selanjutnya karena temuan uji Chow menunjukkan bahwa model FEM yang terpilih.

## 2. Uji Hausman

Tujuan dari uji Hausman adalah untuk membedakan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hasil uji Hausman menunjukkan jika H0 harus diterima, maka Random Effect Model merupakan model yang tepat. Ketika H1 dikonfirmasi oleh uji Hausman, *Fixed Effect Model* digunakan. Berikut hasilnya:

**Tabel 3 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.891522	5	0.0417

Nilai *P-value* untuk uji Hausman menggunakan Eviews 10 adalah  $0,0417 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* dipilih berdasarkan temuan pengujian.

Jika Uji Chow dan Uji Hausman mengungkapkan bahwa *Fixed Effect Model* adalah model yang paling cocok, uji Lagrange Multiplier tidak diterapkan. Akibatnya, Lagrange Multiplier Test tidak digunakan dalam penelitian dan dapat diabaikan untuk melakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis (Widarjono, 2013).

## Regresi Data Panel

Model regresi *Fixed Effect Model* lebih efektif untuk digunakan regresi panel, berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman. Studi regresi data panel yang menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* yaitu:

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA__X1__	<b>14445.46</b>	4520.477	3.195561	0.0023
ROE__X2__	<b>-5118.831</b>	3129.203	-1.635826	0.1075
NPM__X3__	<b>452.4236</b>	220.6797	2.050137	0.0450
DER__X4__	<b>-87.85464</b>	229.7260	-0.382432	0.7036
C	<b>6288.575</b>	599.7193	10.48586	0.0000

Dapat disimpulkan dari hasil tabel diatas konstanta 6288,575 yang menyatakan bahwa jika tidak ada variabel ROA, ROE, NPM, dan DER maka harga saham akan tumbuh sebesar 6288,575. Konstanta sebesar 6288,575 ini menunjukkan bahwa nilai konstanta tersebut bernilai positif. Koefisien regresi untuk ROA adalah 14445,46. Variabel ini memiliki nilai positif dan mempengaruhi dampak searah variabel independen dan dependen. Koefisien regresi untuk ROE adalah -5118,831, menunjukkan bahwa hal itu memiliki efek yang negatif atau antagonis arah. Variabel independen dan dependen keduanya berpengaruh positif dalam satu arah dengan nilai koefisien NPM 452,4236, koefisien DER -87.85464 mempunyai nilai negatif atau antagonis arah.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji R-squared yaitu:

R-squared	0.968711
Adjusted R-squared	0.958654

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai R-Squared sebesar 0,968711 menunjukkan bahwa faktor independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan 96,8% variabel dependen dan 3,2% variabel lainnya. Variabel lainnya dapat dijelaskan oleh variabel yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji F (Simultan)

Uji simultan dimanfaatkan mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada saat yang bersamaan dimana tingkat signifikansinya sebesar 0,05. Berikut hasilnya:

F-statistic	96.32028
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan uji F pada tabel sebelumnya, nilai Prob (F-statistik) yaitu 0,000000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05. Karena setiap variabel independen secara bersamaan berdampak positif terhadap variabel dependen, maka dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima.

#### 2. Uji t (Parsial)

Uji parsial dimanfaatkan guna mengukur hubungan secara individu variabel bebas dibandingkan variabel terikat, tingkat signifikansinya sebesar 0,05. Berikut hasilnya:

Variable	t-Statistic	Prob.
ROA	3.195561	<b>0.0023</b>
ROE	-1.635826	<b>0.1075</b>
NPM	2.050137	<b>0.0450</b>
DER	-0.382432	<b>0.7036</b>
C	10.48586	<b>0.0000</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) karena hasil pengujian secara parsial variabel ROA (X1) dengan nilai T hitung sebesar 3,1955 lebih besar dari T-tabel 1,667 dengan nilai signifikansi 0,0023 lebih kecil dari 0,05. Variabel ROE (X2) dengan nilai T hitung -1,6358 lebih kecil dari T-tabel 1,667 dengan nilai signifikan 0,1075 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y). Variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena variabel NPM (X3) memiliki nilai T hitung sebesar 2,050137 lebih tinggi dari T-tabel sebesar 1,667 dengan nilai signifikansi 0,0450 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham karena variabel DER (X4) memiliki nilai T hitung sebesar -0,382442 lebih kecil dari T-tabel 1,667 dan nilai signifikan 0,7036 lebih tinggi dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y).

### Uji Asumsi Klasik

## 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji variansi antara residual satu pengamatan dengan residual pengamatan yang lain. Berikut hasilnya:

**Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

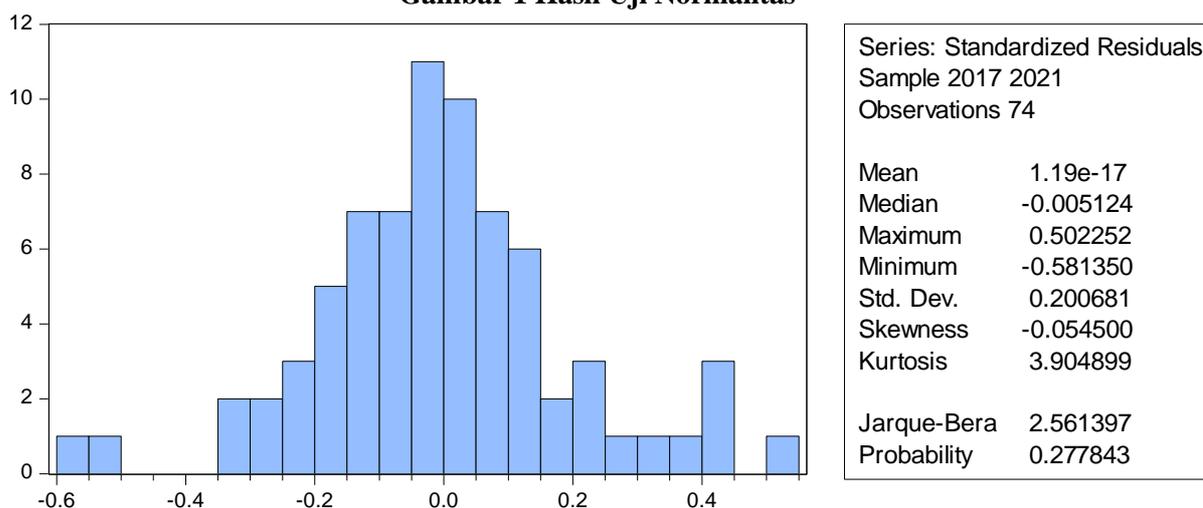
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-15.05647	48.21432	-0.312282	0.7558
ROE	15.47872	13.73409	1.127029	0.2636
NPM	-20.04855	14.70274	-1.363593	0.1771
DER	-3.209287	2.051506	-1.564357	0.1222
C	1183.197	380.1413	3.112520	0.0027

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, menunjukkan hasil signifikansi variabel X yaitu ROA sebesar 0,7558, ROE sebesar 0,2636, NPM sebesar 0,1771, dan DER sebesar 0,1222. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil signifikansi dari semua variabel X yaitu lebih besar dari 0,05, artinya semua variabel X tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan guna memperlihatkan data berdistribusi normal maupun tidak normal. Berikut hasilnya:

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**



Uji normalitas menggunakan *histogram normality test* menggunakan Eviews 10. Temuan dari tabel di atas nilai Probabilitas adalah 0,277843. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa signifikansi 0,277843 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan data hasil penelitian berdistribusi normal.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas ROA adalah 0,0023 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan JII antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Menurut (Kasmir, 2014), ROA mengukur seberapa efektif manajemen menggunakan semua sumber daya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini menghubungkan laba bersih dengan total aset. Oleh karena itu, semakin besar ROA perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba perusahaan akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik. Jadi return on asset berpengaruh positif terhadap harga saham.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mangeta et al., 2019) dan (Lihawa et al., 2021) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut didasarkan pada hasil kajian teoritis penulis dan hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan di atas mengenai pengaruh ROA terhadap harga saham. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil teori dengan pendapat sebelumnya. Dengan kata lain *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh ROE terhadap Harga Saham**

ROE memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1075 yang lebih tinggi dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar JII pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Kemampuan untuk mengubah laba yang tersedia bagi pemegang saham diukur dengan ROE. Semakin kuat posisi pemilik perusahaan dan semakin besar kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, yang akan mendongkrak harga saham, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian modal (ROE). Selain itu, ia mengklaim bahwa return on equity (ROE) yang tinggi akan mengarah pada kinerja perusahaan dan harga saham yang lebih tinggi, membuktikan bahwa return on equity memiliki dampak yang menguntungkan pada harga saham (Kasmir, 2014). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ekawati & Yuniati, 2020) dan (Sari & Nuswandari, 2022) yang menyebutkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Biasanya, investor mempertimbangkan untuk berinvestasi di saham perusahaan dengan melihat laba atas ekuitas (ROE). Didasarkan pada hasil kajian teoritis penulis dan hasil penelitian sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat kesesuaian antara hasil teori dengan pendapat terdahulu. Dengan kata lain *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh NPM terhadap Harga Saham**

Hasil uji t menunjukkan bahwa NPM memiliki nilai signifikan sebesar 0,0450 yang mengindikasikan bahwa hal tersebut akan berdampak pada harga saham pada perusahaan JII antara tahun 2017 dan 2021. NPM digunakan untuk melacak profitabilitas bisnis. Dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan, rasio ini menentukan berapa laba operasional yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan NPM. Semakin besar nilai rasio ini, maka kemungkinan perusahaan akan semakin menguntungkan sehingga menarik minat investor (Kasmir, 2014). Harga saham akan meningkat secara proporsional dengan NPM. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian oleh (Wangdra, 2019) yang juga menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jelas dari sini bahwa variabel NPM memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Ketika nilai NPM naik, demikian juga diiringi dengan naiknya harga saham. Begitu pula sebaliknya ketika nilai NPM menurun maka harga saham juga akan menurun. Hasil kajian teoritis penulis dan hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan di atas mengenai pengaruh NPM terhadap harga saham. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil teori dengan pendapat sebelumnya. Dengan kata lain *Net Profit Margin* (NPM) berdampak signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh DER terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t variabel DER memiliki nilai signifikansi 0.7036 yang lebih besar dari kriteria signifikansi 0.05, maka dengan demikian variabel DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII tahun 2017-2021. DER mengungkapkan jumlah total modal sendiri yang dijamin untuk semua pinjaman. Kuantitas dana luar yang harus dijamin dengan jumlah modal meningkat seiring dengan peningkatan DER (Ratnaningtyas et al., 2021). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ch Manoppo et al., 2017) dan (Britney & Wage, 2022) yang menyatakan bahwa DER secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Karena peningkatan ukuran perusahaan berimplikasi pada resiko distribusi keuntungan perusahaan akan semakin meningkat untuk dimasukkan dalam pembayaran kewajiban perusahaan, sehingga mengurangi keuntungan investor. Berdasarkan hasil kajian teoritis penulis dan penelitian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil teori dengan pendapat sebelumnya. Dengan begitu, DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini meneliti beberapa variabel, antara lain Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER), untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham di perusahaan yang tercantum pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017 hingga 2021. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA dan NPM memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham, sehingga calon investor dapat memperhitungkannya. Sedangkan pada variabel ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan data yang telah mengalami analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan program *Eviews 10* dan *Microsoft Excel*.

Dengan membuat rekomendasi tentang berbagai topik, diharapkan penelitian yang lebih berkualitas akan disajikan di masa depan, menjadi sumber inspirasi untuk studi baru. Kedua, hanya perusahaan yang terdaftar di JII yang masuk dalam ruang lingkup penelitian ini. Akibatnya, tidak banyak sampel penelitian yang tersedia. Setelah itu, kemungkinan akan dilakukan penelitian tambahan dengan ukuran sampel yang lebih besar. Akibatnya, sampel akan lebih sesuai dengan populasi, dan temuan penelitian akan lebih bermilai karena akan mengungkap kecenderungan populasi yang tersedia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al Umar, A. U. A., & Annisa, A. A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 15–28. <https://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/4>
- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, EPS TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/JAAP.V4I2.3051>
- Ayu Widyastuti, R., & Susilo, E. (2020). Penentu Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 111–122. <https://doi.org/10.34001/JDEB.V17I2.1396>
- Britney, B., & Wage, S. (2022). Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buss*, 4(3), 382–396. <https://doi.org/10.32877/EB.V4I3.290>
- Ch Manoppo, V. O., Tewal, B., Bin Hasan Jan, A., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, DER, ROA DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2013-2015). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1813–1822. <https://doi.org/10.35794/EMBA.V5I2.16399>
- Davis, B. K. (2022). Determinan Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1209–1226. <https://doi.org/10.47467/ALKHARAJ.V4I4.908>
- Dwi, O., & Astuti, D. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 134–142. <https://doi.org/10.37058/JEM.V4I2.703>
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2995>
- Graciela, E., Laia, M., & Prima Indonesia, U. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung di Jakarta Islamic Index (JII). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 196–207. <https://doi.org/10.33395/OWNER.V5I1.373>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Lihawa, F., Murni, S., & Saerang, I. S. (2021). ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 1165–1177. <https://doi.org/10.35794/EMBA.V9I4.37231>
- M Tuju, G. L., Van Rate, P., Pondaag, J. J., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam

- Ratulangi, J. (2022). ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN LQ45 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2016-2020). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1694–1704. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/39568>
- Mangeta, S. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). ANALISIS RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PROPERTI DI BEI (PERIODE 2013-2017). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3768–3777. <https://doi.org/10.35794/EMBA.V7I3.24876>
- Masliyah, L., Sobrun Jamil, A., & Mujtaba Mitra Zuana, M. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018. In *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* (Vol. 5, Issue 2, pp. 61–67). <https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v5i2.436>
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191–205. <https://doi.org/10.30998/JABE.V4I3.2478>
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2). <https://doi.org/10.31289/JIMBI.V1I2.403>
- Rahmawati, K. E. D., & Dwiridotjahjono, J. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2014-2018. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(4), 278–290.
- Ratnaningtyas, H., Tinggi, S., & Trisakti-Jakarta, P. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.32534/JPk.V8I1.1660>
- Sari, N. P., & Nuswandari, C. (2022). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(2). <https://doi.org/10.34001/JDEB.V19I2.3429>
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/10.30596/MANEGGIO.V1I1.2342>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA, CV.
- Wangdra, S. (2019). ANALISIS CURRENT RATIO, DEBT TO TOTAL ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 3(2), 75–84. <https://doi.org/10.33884/JAB.V3I2.1236>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya* (4th ed.). UPP STIM YTKM.